

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Motivasi merupakan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Ada beberapa motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan lebih banyak usaha dalam suatu bidang yang mereka harapkan. Di antara motivasi tersebut adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial. Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti suatu usaha yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat didefinisikan sebagai kekuatan dalam individu diharapkan untuk mengambil tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motif tersebut menjadi dasar kata motivasi yang dapat diartikan sebagai upaya yang telah menggerakkan dan menjadi aktif<sup>2</sup>.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menawarkan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan bagi lulusan akuntansi. PPAk adalah pendidikan tambahan di perguruan tinggi untuk meraih gelar profesional di bidang akuntansi, tetapi nampaknya mahasiswa tidak tertarik mengambilnya. PPAk sangat penting bagi lulusan sarjana akuntansi karena memungkinkan membantu mereka menjadi seorang akuntansi profesional. Karena pentingnya PPAk diperlukan motivasi diri untuk ingin mengikutinya.

---

<sup>2</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 73.

Mahasiswa dapat memilih jurusan akuntansi starata, karena beberapa alasan, salah satunya adalah motivasi mereka. Slagian menyatakan bahwa salah satu cara penting untuk mendorong seseorang adalah dengan menyampaikan motivasi mereka.<sup>3</sup>

Penelitian Lintang Nur Agia, dkk<sup>4</sup>, Menurut penelitian ini motivasi kualitas, karir dan ekonomi adalah motivasi yang berbeda, tetapi yang paling signifikan yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil PPAk adalah motivasi karir dan motivasi kualitas. Motivasi ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil PPAk. Motivasi karir dan motivasi kualitas berperan penting dalam menarik minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi tidak memiliki dampak yang signifikan. Hal ini menunjukkan perubahan pola pikir di kalangan mahasiswa yang lebih mengutamakan investasi dalam pendidikan dan pengembangan diri.

Persepsi biaya pendidikan dapat dipandang sebagai suatu proses di mana individu mengatur total pengeluaran yang terkait dengan pendidikan secara biaya langsung maupun tidak langsung. Abdul Azis Wahab mengemukakan pada dasarnya persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap individu ketika mereka memahami informasi tentang

---

<sup>3</sup> Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antapribadi Pimpinan Terhadap Motivasi kerja*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 57.

<sup>4</sup> Lintang Nur Agia, Efi Susanti, Desy Mardianty, Restu Hayati, Hafidzah Nurjannah, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasissswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Universitas DI Pekanbaru)", *Jurnal Mnaagement Studies and Entrepreneurship*, Vol. 4 No.1 (2023), hal 376.

lingkungan mereka melalui penghayatan, perasaan, pendengaran, penglihatan, dan penciuman.<sup>5</sup> Faktor seperti latar belakang ekonomi, persepsi selama mengikuti kuliah, dan reputasi akan memengaruhi keputusan mahasiswa tentang program studi dan tempat perkuliahan. Banyaknya pengeluaran biaya yang diperlukan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi memang cukup signifikan, sehingga banyak mahasiswa yang ingin bergabung Pendidikan Profesi Akuntansi terhambat oleh masalah finansial.

Penelitian Desti Rahma Sari, dkk,<sup>6</sup> Menurut penelitian ini persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Tingginya biaya pendidikan dapat mengurangi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sebaliknya yang dianggap tidak memberatkan, terutama bagi mahasiswa yang sudah bekerja dapat kemungkinan mereka untuk melanjutkan PPAk.

Minat merupakan ketertarikan pada diri seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas, sedangkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan program lanjutan yang dapat dilakukan setelah selesainya gelar S1 pada bidang akuntansi. Secara etimologi minat dapat didefinisikan sebagai ketertarikan atau kecenderungan hati pada suatu keinginan.<sup>7</sup> Pendidikan

---

<sup>5</sup> Abdul Azis Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 205.

<sup>6</sup> Desti Rahma Sari, Leriza Desitama Anggraini, Reny Aziatul Pebriani, "Pengaruh Motivasi Karir, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikat *Chartered Accountant (CA)*", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, Vol. 6 No. 1 (2023), hal 32.

<sup>7</sup> W.J.S, Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 97.

Profesi Akuntansi (PPAk) dan ujian sertifikat akuntan diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.01/2014 mengenai akuntan berizin negara yang kemudian disempurnakan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 216/PMK.01/2017 tentang akuntan berizin.<sup>8</sup>

Penelitian Putri Yadinda Kartika Sari, dkk,<sup>9</sup> Menurut penelitian ini sebanyak 60% mahasiswa tidak berminat berprofesi sebagai akuntan dan mahasiswa yang berminat sebagai akuntan sebanyak 40%. Ini membuktikan bahwa mahasiswa tidak terlalu tertarik menjadi akuntan. Kurangnya minat mahasiswa untuk menjadi akuntan bisa juga disebabkan karena untuk menjadi akuntan saat ini diwajibkan untuk mengikuti program PPAk. Hal tersebut tentu saja membuat mahasiswa berpikir bahwa akan semakin sulit menjadi akuntan. Sebaliknya persepsi positif tentang peluang kerja dan pengakuan profesional dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai seorang akuntan.

Telah diketahui data-data mahasiswa masih aktif Program Studi Akuntansi Syariah Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun akademik 2024 yaitu sejumlah 138 mahasiswa. Dengan jumlah laki-laki 27 mahasiswa dan 111 jumlah mahasiswa perempuan. Lokasi yang akan

---

<sup>8</sup> Inayah dan Dyah Ratnawati, "Motivasi Karir, Lama Pendidikan dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", *Jurnal of Management and Business (JOMB)*, Vol. 4 No.1 (2022), hal 317

<sup>9</sup> Putri Yadinda Kartika Sari, Sri Wardany, Khanti Listya, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Dalam Melanjutkan Profesi Akuntan", *Jurnal Widya*, Vo. 3 No. 1 (2022), hal 23

digunakan untuk penelitian ini yaitu di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terutama pada mahasiswa akhir angkatan 2021 program studi akuntansi syariah. Alasan peneliti melakukan penelitian ini pada mahasiswa semester akhir karena Pendidikan Profesi Akuntansi dipandang lebih tinggi di tempat kerja, keahlian mahasiswa dan sebagai sertifikat pendamping ijazah. Oleh karena itu, peneliti ingin tahu seberapa besar minat mahasiswa terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Biaya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Unair sebesar Rp 11.000.000 perperiode<sup>10</sup>, sementara biaya PPAk di Universitas Brawijaya sebesar Rp 7.500.000 perperiode<sup>11</sup>. Peneliti menggunakan variabel motivasi dan persepsi biaya pendidikan sebagai indikator penelitian.

Beberapa mahasiswa akuntansi syariah yang berada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memilih untuk tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) karena terlalu mahal biaya pendidikannya. Peneliti meneliti mahasiswa semester akhir angkatan 2021, mereka menganggap bahwa biaya pendidikan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) terlalu mahal, sehingga kebanyakan mahasiswa ingin segera mulai bekerja daripada melanjutkan pendidikan profesi. Disamping itu penting juga bagi mereka memiliki Pendidikan Profesi Akuntansi, karena adanya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan lulusan sarjana

---

<sup>10</sup> Universitas Airlangga. <https://ppmb.unair.ac.id/>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2024, pukul 20.00.

<sup>11</sup> Universitas Brawijaya. <https://selma.ub.ac.id/>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2024, Pukul 20.00.

akuntansi sangat ketat. Jadi dengan adanya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai peluang untuk menerima pekerjaan.

Jika didasarkan pada pemaparan tersebut, maka diperlukan kajian lebih detail pada pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Karena itu, peneliti memilih judul **“Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi :

1. Beberapa mahasiswa akuntansi berpendapat bahwa peluang karir benar untuk lulusan program sarjana akuntansi tidak terbatas pada aspek akuntan saja.
2. Sebagian mahasiswa menganggap bahwa biaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi terlalu mahal.
3. Kebanyakan mahasiswa ingin segera mulai bekerja daripada melanjutkan pendidikan profesi.
4. Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan lulusan sarjana akuntansi baik dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan universitas lain semakin ketat. Meskipun kemampuan setiap individu berbeda-beda,

namun situasi saat ini banyak orang yang belum meningkatkan kemampuan mereka.

5. Beberapa mahasiswa menginginkan kemajuan dalam karir yang luar biasa dan keuntungan besar, tetapi usahanya minim dari rekan-rekan mereka.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka ditemukan rumusan masalah pokok yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Apakah persepsi biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Apakah motivasi dan persepsi biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi biaya pendidikan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan hasil yang diperoleh bermanfaat bagi para pembaca, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menginginkan adanya penambahan pengetahuan dan memberi informasi ilmiah mengenai “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Apakahh Motivasi, Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021).

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dan penambah wawasan pengetahuan untuk mahasiswa khususnya Akuntansi Syariah.

b. Bagi institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber evaluasi bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah.

c. Bagi pihak lain

Penulis berharap dapat menjadikan tambahan wawasan untuk peneliti yang akan meneliti dengan hal yang serupa.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

- a. Variabel pada penelitian ini adalah motivasi, persepsi biaya pendidikan dan apakah motivasi, persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- b. Responden di penelitian ini mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
- c. Karena penelitian ini menggunakan metode survei, maka peneliti tidak dapat memprediksi kesalahan atau kurangnya kemampuan responden dalam merenspons.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif angkatan 2021 Jurusan Ekonomi Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berpartisipasi dalam

survei dan mengungkapkan pendapat mereka mengenai motivasi dan persepsi biaya pendidikan. Penelitian ini nanti hanya berfokus pada motivasi, persepsi biaya pendidikan dan apakah motivasi, persepsi biaya pendidikan berpengaruh yang termasuk variabel bebas (X), sedangkan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) termasuk variabel terikat (Y).

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Motivasi**

Motivasi adalah alat dan cara untuk membangkitkan minat atau keinginan untuk berbuat sesuatu yang dianggap memberikan manfaat bagi seseorang maupun orang lain.<sup>12</sup>

#### **b. Persepsi Biaya Pendidikan**

Persepsi biaya pendidikan adalah jumlah pengorbanan keuangan yang dibuat konsumen (orang tua mahasiswa) untuk memenuhi kebutuhannya selama menyelesaikan pendidikannya mulai dari awal hingga akhir.

#### **c. Minat**

Pada dasarnya minat adalah rasa senang dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang paksaan dari orang

---

<sup>12</sup> Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hal 19.

lain. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses dengan adanya perhatian dengan interaksi lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang.<sup>13</sup>

d. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah suatu jenjang pendidikan tambahan yang diajukan untuk para lulusan sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi yang ingin memperoleh gelar Akuntan. Menurut surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, orang yang memiliki gelar sarjana strata satu (S1) akuntansi dapat mendaftar di perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.<sup>14</sup>

## 2. Secara Operasional

Setelah melihat penguraian definisi konseptual sebelumnya, dasar penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Penulis ingin mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

---

<sup>13</sup> Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 5.

<sup>14</sup> Hesti Fajarsari, “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang, Jurnal Pamator, Vol. 13 No. 1 (2020), hal. 30.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing bagian :

### Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### Bagian utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian yaitu enam bagian bab yang didalamnya terdapat sub bab dan anak sub bab yang dijelaskan sebagai berikut :

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

#### **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini berisi teori yang membahas variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan

skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan analisis data.

**Bab IV : Hasil Penelitian**

Bab ini berisi deskripsi data dan temuan penelitian.

**Bab V : Pembahasan**

Bab ini berisi jawaban masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai, tafsiran temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.

**Bab VI : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

**Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian, surat pertanyaan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.